

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar yang dilakukan untuk membentuk dan meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas merupakan salah satu upaya dalam pencerdasan peserta didik. Peningkatan kualitas pendidikan, merupakan suatu proses peningkatan sumber daya itu sendiri. Menyadari pentingnya hal tersebut, pemerintah khususnya departemen pendidikan nasional telah berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, baik melalui peningkatan kualitas guru, melakukan perubahan kurikulum.

Guru sebagai pendidik merupakan unsur terpenting yang terlibat langsung dalam mendidik para peserta didik dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Seorang guru dituntut harus memiliki kompetensi maupun keahlian dalam merancang suatu kegiatan pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat menciptakan kondisi belajar yang aktif, tidak monoton dan dapat menumbuhkan semangat belajar serta partisipasi belajar siswa di kelas.

Salah satu masalah dalam pembelajaran akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah siswa tidak mempunyai kesempatan untuk mengembangkan daya nalarnya dan kesulitan memahami materi yang diajar oleh guru. Kondisi seperti ini akan menyebabkan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa.

Berdasarkan observasi di SMK Negeri 7 Medan, bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar akuntansi siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Di bawah ini disertakan data nilai 3 kali ulangan harian siswa kelas X AK di SMK Negeri 7 Medan diambil dari guru bidang studi akuntansi dengan kriteria ketuntasan minimal 75 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Persentase Ketuntasan Siswa Kelas X AK SMK Negeri 7 Medan

No	Test	KKM	Siswa yang mencapai KKM		Siswa yang belum mencapai KKM	
			Jumlah	%	Jumlah	%
X AK 1	UH 1	75	15	41,67	21	58,33
	UH 2	75	11	30,36	25	69,64
	UH 3	75	16	44,44	20	55,56
	Jumlah		42	116,47	66	183,53
	Rata-rata		14	38,82	22	61,18
X AK 2	UH 1	75	15	41,67	21	58,33
	UH 2	75	12	33,33	24	66,67
	UH 3	75	14	38,89	22	61,11
	Jumlah		41	113,89	67	186,11
	Rata-rata		13,67	37,96	22,33	62,04
X AK 3	UH 1	75	11	30,55	25	69,45
	UH 2	75	11	30,55	25	69,45
	UH 3	75	12	33,33	24	66,67
	Jumlah		34	94,43	74	205,57
	Rata-rata		11,33	31,48	24,67	68,52
X AK 4	UH 1	75	11	30,55	25	69,45
	UH 2	75	10	27,78	26	72,22
	UH 3	75	15	41,67	21	58,33
	Jumlah		36	100	72	200
	Rata-rata		12	33,33	24	66,67

Sumber : Guru Mata Pelajaran Akuntansi SMK Negeri 7 Medan

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil ulangan harian siswa kelas X AK yang masing-masing berjumlah 36 orang, siswa kelas X AK 1 yang lulus sebanyak 14 orang (38,82%). Di kelas X AK 2 yang lulus sebanyak 13 orang

(37,96%). Di kelas X AK 3 yang lulus sebanyak 11 orang (31,47%). Di kelas X AK 4 yang lulus sebanyak 12 orang (33,33%).

Rendahnya hasil belajar akuntansi siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor rendahnya minat belajar siswa, kurang efektifnya media pembelajaran yang digunakan dan model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Namun dalam hal ini faktor yang paling dominan yang menjadi salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa kelas X SMK Negeri 7 Medan adalah model pembelajaran yang diterapkan dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran guru yang kurang variatif yang menyebabkan hasil belajar siswa rendah. Untuk itu, perlu adanya variasi penggunaan model pembelajaran untuk meningkatkan penalaran dan keaktifan siswa. Salahsatu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *Quantum Teaching*, dimana model tersebut menguraikan cara-cara baru yang memudahkan proses belajar lewat pemaduan unsur seni dan pencapaian-pencapaian yang terarah. Model pembelajaran *Quantum teaching* memiliki kerangka rancangan belajar yaitu TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakan), tumbuhkan minat dengan memuaskan “Apakah manfaatnya bagiku” (AMBAK), dan memanfaatkan kehidupan pelajar. Dengan kerangka TANDUR keaktifan siswa akan lebih ditingkatkan, membuat pelajaran lebih bermakna karena siswa diajak untuk mengalami sendiri.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini menjadi suatu penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model**

Pembelajaran *Quantum Teaching* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Negeri 7 Medan T.A 2014/2015”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa?
2. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar siswa di SMK Negeri7 Medan?
3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar akuntansi siswa yang diajar menggunakan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional?
4. Apakah hasil belajar siswa lebih tinggi dengan menggunakan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* dibanding dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional?
5. Apakah ada pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap Hasil Belajar Akuntansi siswa kelas X SMK Negeri7Medan T.A 2014/2015?
6. Apakah Model Pembelajaran *Quantum Teaching* dapat meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi siswa kelas XSMK N 7 Medan T.A 2014/2015?

1.3 Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup masalah dalam penelitian ini, maka perlu adanya batasan masalah. Pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Model pembelajaran yang diteliti adalah model pembelajaran *Quantum Teaching*.

2. Hasil Belajar yang diteliti adalah hasil belajar Akuntansi pada materi jurnal umum siswa kelas X SMKNegeri7 Medan T.A 2014/2015.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Quantum Teaching* dan metode pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar Akuntansi siswa Kelas X di SMK Negeri 7 Medan T.A 2014/2015?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah : untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Teaching* dan metode pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas X SMK Negeri 7 Medan T.A 2014/2015.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Sebagai bahan masukan bagi peneliti untuk menambah wawasan serta pengalaman sebagai calon guru tentang model pembelajaran *QuantumTeaching*

2. Sebagai bahan masukan bagi sekolah khususnya guru bidang studi Akuntansi untuk dapat menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* dalam proses belajar mengajarnya agar dapat meningkatkan hasil belajar.
3. Sebagai referensi dan masukan bagi civitas akademis Fakultas Ekonomi UNIMED dan pihak lain dalam melakukan penelitian yang sejenis.

